

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE KANCING GEMERINCING DI KELAS IV SD NEGERI 05
BIRUGO KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

**NISA AULIA
1204925**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

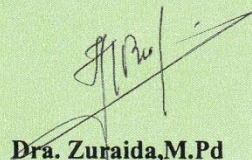
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE KANCING GEMERINCING DI KELAS IV SD NEGERI 05
BIRUGO KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Nisa Aulia
NIM/TM : 1204925/2012
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 4 Agustus 2016

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Dra. Zuraida, M.Pd

NIP.19511221 197603 2 002

Pembimbing II

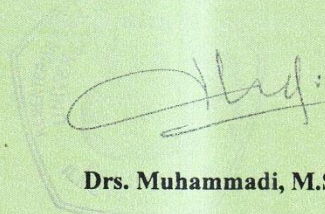


Dra. Sri Amerta, M.Pd

NIP. 19540924 197803 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si

NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan*

Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan
Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe Kancing
Gemerincing di Kelas IV SD Negeri 05 Birugo Kota Bukittinggi

Nama : **Nisa Aulia**

NIM/TM : 1204925/2012

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 4 Agustus 2016

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Zuraida, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Dra. Sri Amerta, M.Pd

(.....)

Anggota : Dra. Farida S, M.Si

(.....)

Anggota : Drs. Nasrul, M.Pd

(.....)

Anggota : Dra. Zuryanty, M.Pd

(.....)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahilabbil" alamin"

*Segala puji dan syukur kepada Allah yang Maha Esa
yang telah memberi kemudahan dan kelancaran
Serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta,
akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya*

*Waktu yang kulalui dengan sejuta pengalaman dan warna-warni kehidupan
Sedih..... bahagia.... canda dan tawa.... telah melengkapi perjuangan ini
Ku bersujud dihadapan Mu Ya ALLAH, Engkau telah beri aku kesempatan
bisa sampai di penghujung awal perjuanganku
SEGALA PUJI BAGI-MU YA ALLAH*

*Shalawat beriring salam tidak lupa ku haturkan kepada junjunganku
Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam
kegelapan ke alam yang terang benderang sarat ilmu pengetahuan seperti saat ini*

*Ku persembahkan sebuah karya kecil ini
untuk Ayah dan Ibu tercinta
yang tak hentinya selama ini memberikan dukungan moril maupun materil
serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku
Karena tiada kata seindah lantunan do'a
Dan tiada do'a yang paling diijabah selain do'a orang tua tercinta
terimakasih Ayah dan Ibu...
Terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku
untuk pengorbananmu yang tak pernah lelah...*

*Dalam silah dilima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam..
seraya tanganku menadah".. ya Allah ya Rahman ya Rahim..
Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaiikatmu yang setiap
waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik,,
ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan*

jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

Untukmu Ayah (Jafri),, Ibu (Syuryadiati),,

Terima kasih...I always loving you...

Tidak lupa pula mengucapkan terima kasih untuk

Adik-adikku tercinta

*(Muhamad Arief) adik laki-laki satu satunya yang super cuek dan menyebalkan
meskipun begitu selalu setia memberikan motivasi yang terbaik untuk kakaknya
dan siap menemani kakaknya kapanpun jika dibutuhkan.*

Semoga cepat S.ST bro !!

*Buat adik kematku tersayang, atlit jagoan basketku (Halimatunnya'diah)
teman berantem kalo udah di rumah, teman hangout, teman hunting, teman
nongki,*

*teman shopping, tapi paling sweet, romantis dan kreatif
kalian selalu luar biasa... i love you !!!*

Allah selalu memberikan jalan yang terbaik atas usaha yang dilakukan...

Terima kasih untuk semua guru dan dosen. . . .

Khususnya dosen pembimbing yang paling baik hati

Ibuk Dra.Zuraida,M.Pd dan Ibuk Dra.Sri Amerta,M.Pd

Yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat untukku

Semoga ilmu yang telah diberikan menjadi ilmu yang bermanfaat

Dan menjadi amal jariah di akhirat kelak.

Amin ya rabbal a'lamin

*Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri
tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain.*

*Terima kasih untuk "someone special" (Kelvin Andrefivo), ceilaaaah ha ha ha
yang selalu setia mendengar keluh kesah,*

sabar menghadapi kebaperan selama perjalanan meraih toga

setia menemani dan mangantar kemanapun

memberi nasehat, semangat,

Terima kasih untuk selalu sabar dan setia menemani dalam setiap langkahku

Semoga cepat S.H ya kamu !

Buat teman-teman seperjuangan "RM 10, RM 11, R13, R15 Bukittinggi"

Terutama KARO -KARO ku

Yang selalu berbagi dalam keadaan apapun
 Canda tawa, suka duka mewarnai kisah persahabatan kita selama 8 semester
 Tak ada yang bisa kuucapkan selain "Thank you so much, guys"
 (Cindy si tante rempong semoga setelah wisuda menjadi pembuka diantara karo yang
 membagi seragam "do'ain cica menyusul abis tante ya")
 (Pungky anak kecil manja yang dikit dikit mama tapi selalu setia kasih info ter-update
 dalam perkuliahan "maaci yaaa kadang-kadang lo bisa juga bijak nasehatin gue kakak lo")
 (Monic si gelembung endut yang emesyin sih katanya yang selalu siap dan baik hati
 membantu para karo tanpa pamrih ciyeeee "jangan galau-galau terus ya dedeknya onty")
 (Rina si karo paling centil paling sok cantik dan cerewet tapi sebenarnya ni anak baik hati
 banget lho "idung tolong rin, jangan bangga dulu")
 (Iik si karo bohai yang paling baik hati berjiwa keibuan, pinter masak, chefnya karo "cepat
 kelarin tuh skripsi, never give up !!")
 (Iid si karo paling nyebelin karena suka panikan nggak jelas yang selalu antusias kalo udah
 bergunzing "percayaalah akan ada kemudahan dibalik kesulitan yang dijalani, bijak kan
 icak?") dan terakhir
 (Lian karo si penggemar oppa-oppa korea yang super cuek dan paling slengekan semoga
 suatu hari nanti bisa menemukan oppa korea seperti yang diidam idamkan hahaha")
 Walau punya karakter yang aneh-aneh dan saling berbeda
 Tapi itulah indahnya persahabatan
 "Ada untuk saling melengkapi" Love you KARO !

Untuk tanteku yang selalu mensupportku dari kejauhan dan adekku Nabila
 (rajin-rajin belajar biar cepat jadi buk Dokter ya dek)
 Sahabatku (Aulia Ulfa, S.Pd) yang selalu memberi nasehat dan setia mendengar
 curhatan, (Nela Andriani, S.ST) sahabat paling langang sejak SMP yang
 akhirnya kita wisuda di bulan dan tahun yang sama juga ya bu ajii, (Fauziyyah
 Maharani, S.Psi) sahabat yang selalu mengerti dengan apa yang kurasakan,
 selalu memberi nasehat dan setia menghibur dikala sedih.

Terima kasih banyak untuk segala motivasi, nasehat, bantuan dan kerjasama
 segala pihak yang telah membantu....

Skripsi ini ku persembahkan.

-by" Nisa Aulia, S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Nama : Nisa Aulia

Nim : 1204925

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2016

Yang menyatakan,



Nisa Aulia

ABSTRAK

Nisa Aulia, 2016 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe Kancing Gemerincing Di Kelas IV SDN 05 Birugo Kota Bukittinggi

Penelitian ini berawal dari kenyataan di lapangan, yaitu kurang mampunya siswa mengeluarkan pendapat dan kurangnya disiplin dalam pembelajaran IPS. Hal ini disebabkan pembelajaran yang kurang mengasah siswa dalam mengeluarkan pendapat sehingga siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam pembelajaran IPS melalui pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing. Tujuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Jenis penelitian ini adalah PTK, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 05 Birugo Kota Bukittinggi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Prosedur penelitian ini meliputi (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) tindakan dan pengamatan dan (4) refleksi

The aim of this research is to improve the students' learning outcomes in learning social science by using the *Kancing Gemerincing* type of the Cooperative Learning model at grade 4th of SDN 05 Birugo, Bukittinggi. The design of the research was class action research by using both qualitative and quantitative approaches. In the first meeting, the student's learning outcomes improved from 74,9 in cycle I to 82,6 in cycle II. In the second meeting the average score enhanced to 89,1 in cycle II. Thus, *Kancing Gemerincing* type of the Cooperative Learning model can improve students' learning outcomes of social science at 4th grade of SDN 05 Birugo, Bukittinggi.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji yang tak terhingga penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan inayahNya kepada penulis , dan tak lupa salawat beriring salam kepada nabi kita Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe Kancing Gemerincing di Kelas IV SD Negeri 05 Birugo Kota Bukittinggi ”** diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masnila Devi, S.Pd. M.Pd selaku Ketua dan sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra.Zuraida, M.Pd selaku pembimbing I ,Ibu Dra. Sri Amerta, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu sabar dan pengertian dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Farida.S.M.Si selaku dosen penguji I ,Bapak Drs. Nasrul, M.Pd selaku dosen penguji II ,Ibu Dra. Zuryanty,M.Pd selaku dosen penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Bet Usmaili, S.Pd.SD selaku kepala SD Negeri 05 Birugo Kota Bukittinggi ,Ibu Rosmaniar,S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
5. Seluruh majelis guru di SD Negeri 05 Birugo Kota Bukittinggi yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.
6. Ibunda Syuryadiati tercinta dan Ayahanda Jafri tercinta dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga serta senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah penulis sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Adik adikku tercinta Muhamad Arief dan Halimatunnya'diah yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada penulis.
8. Kelvin Andrefivo seseorang yang selalu mendengar keluh kesah penulis yang tiada henti dan selalu memberi nasehat dan semangat.
9. Sahabat karo-karo (Cindy,Pungky, Iik, Rina, Iid, Monic, Lian) yang selalu ada saat suka duka dan siap membantu kapanpun dimanapun.
10. Seluruh rekan-rekan PGSD RM 10 serta pihak-pihak lain yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang merasa senasib dan seperjuangan dengan penulis dalam menyusun skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tersebut di atas, penulis do'akan kepada Allah, semoga apa yang telah dilakukan dan diberikan menjadi amal shaleh di sisi-Nya. Amin.....

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bukittinggi, Juni 2016
Peneliti

Nisa Aulia

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR DIGRAM	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Hasil Belajar.....	10
a. Pengertian Hasil Belajar	10
b. Tujuan Hasil Belajar.....	11
c. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	12
2. IPS.....	13
a. Pengertian IPS.....	13
b. Tujuan Pembelajaran IPS.....	13
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS.....	14
d. Pembelajaran IPS di SD	15
e. Materi Pembelajaran IPS.....	17
3. Model <i>Cooperative Learning</i>	17
a. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i>	17

b. Kelebihan Model <i>Cooperative Learning</i>	19
4. Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe Kancing Gemerincing	20
a. Pengertian Tipe Kancing Gemerincing	20
b. Keunggulan Tipe Kancing Gemerincing	21
c. Langkah-Langkah Tipe Kancing Gemerincing	22
d. Pelaksanaan Pembelajaran IPS Dengan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe Kancing Gemerincing	23
B. Kerangka Teori.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat Penelitian.....	28
2. Subjek Penelitian.....	28
3. Waktu Penelitian	28
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
a. Pendekatan Penelitian	29
b. Jenis Penelitian	30
2. Alur Penelitian	31
3. Prosedur Penelitian.....	33
a. Tahap Perencanaan.....	33
b. Tahap pelaksanaan.....	35
c. Tahap pengamatan.....	35
d. Refleksi.....	36
C. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian	36
2. Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Tekhnik Pengumpulan Data.....	37

2. Instrumen Penelitian.....	38
E. Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I Pertemuan 1	41
a. Perencanaan.....	41
b. Pelaksanaan	44
c. Pengamatan	51
d. Refleksi	61
2. Siklus I Pertemuan 2	64
a. Perencanaan.....	64
b. Pelaksanaan	66
c. Pengamatan	73
d. Refleksi	83
3. Siklus II Pertemuan 1	85
a. Perencanaan.....	86
b. Pelaksanaan	88
c. Pengamatan	94
d. Refleksi	103

B. Pembahasan

1. Siklus I	105
a. Perencanaan.....	106
b. Pelaksanaan	107
c. Hasil Belajar	109
2. Siklus II	111
a. Perencanaan.....	111

b. Pelaksanaan	112
c. Hasil Belajar	113

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	118
B. Saran.....	119

DAFTAR RUJUKAN.....	121
----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Daftar Nilai MID Semester 1	4
4.1 Pembagian Kelompok Belajar Siswa	47
4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1	60
4.3 Pembagian Kelompok Belajar Siswa	69
4.4 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan 2	82
4.5 Pembagian Kelompok Belajar Siswa	91
4.6 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan	103
4.7 Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN 05 Birugo Kota Bukittinggi Siklus I Dan Siklus II	114

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Kerangka Teori.....	27
2. Alur Penelitian	32

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
1. Diagram peningkatan hasil belajar siswa siklus I	115
2. Diagram peningkatan hasil belajar siswa siklus II.....	115
3. Diagram peningkatan nilai rata-rata kelas	116

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. RPP Siklus I Pertemuan I	
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	123
b. Media	133
c. Hasil Observasi RPP	135
d. Hasil Observasi Aktifitas Guru	138
e. Hasil Obseravasi Aktifitas Siswa	141
f. Hasil Penilaian Kognitif	144
g. Hasil Penilaian Afektif	146
h. Hasil Penilaian Psikomotor	148
2. RPP Siklus I Pertemuan II	
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	150
b. Media	161
c. Hasil Observasi RPP	165
d. Hasil Observasi Aktifitas Guru	168
e. Hasil Observasi Aktifitas Siswa	171
f. Hasil Penilaian Kognitif	174
g. Hasil Penilaian Afektif	176
h. Hasil Penilaian Psikomotor	178
3. RPP Siklus II Pertemuan 1	
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	180
b. Media	190
c. Hasil Observasi RPP	191
d. Hasil Observasi Aktifitas Guru	194
e. Hasil Observasi Aktifitas Siswa	197
f. Hasil Penilaian Kognitif	200
g. Hasil Penilaian Afektif	202
h. Hasil Penilaian Psikomotor	204
i. Dokumentasi Penelitian	206
j. Surat Izin Pelaksanaan Penelitian	209

m. Surat Keterangan	
Penelitian.....	210

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa di Sekolah Dasar (SD). Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD), siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS, serta memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks dan penuh tantangan yang terjadi di lingkungannya.

Menurut Depdiknas (2006:575) “IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Pembelajaran ini, membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dari berbagai aspek kehidupan dan membekali siswa dengan sikap dan keterampilan dalam hidup bermasyarakat sehingga siswa dapat mengetahui lingkungan masyarakat beserta karakteristiknya. Dengan demikian jelaslah mata pelajaran IPS sangat perlu diajarkan kepada siswa, mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai jenjang pendidikan selanjutnya.

Depdiknas (2006: 164) menjelaskan bahwa :

Tujuan IPS adalah sebagai berikut : (1) memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis, rasa ingin tahu, inkuiri,

memecahkan masalah , dan keterampilan dalam kehidupan sosial (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai kemanusiaan (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS diatas maka proses pembelajaran IPS di SD yang ideal hendaknya dapat mengarahkan siswa untuk kreatif, berpikir kritis, logis, dapat memecahkan masalah, dan memiliki keterampilan dalam kehidupan sosial dengan menggunakan multi metoda, multi media serta pendekatan yang tepat. Guru hendaknya tidak terlalu mendominasi proses pembelajaran, melibatkan partisipasi belajar yang merata kepada seluruh siswa, mampu membangkitkan semangat siswa dengan memberikan berbagai motivasi agar siswa aktif dalam mengeluarkan pendapat, bekerja sama, berkompetisi dan saling menciptakan hubungan komunikasi yang baik.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 05 Birugo Kota Bukittinggi tentang pembelajaran IPS tanggal 16 dan 23 November 2015, terlihat bahwa pembelajaran IPS kurang optimal karena disebabkan beberapa hal : 1) Guru kurang mengasah siswa dalam mengeluarkan pendapat sehingga pembelajaran didominasi oleh guru; 2)Guru dalam proses pembelajaran kurang menggunakan diskusi berkelompok sehingga proses pembelajaran menjadi individual; 3) Guru dalam proses pembelajaran kurang menggunakan model pembelajaran yang menarik sehingga proses pembelajaran menjadi membosankan; 4)Guru kurang menanamkan disiplin dalam belajar sehingga proses pembelajaran

menjadi ribut. Akibatnya: 1) Siswa menjadi pasif; 2) Siswa kurang mampu mengeluarkan pendapat; 3) Siswa sering keluar masuk minta izin saat proses pembelajaran berlangsung; 4) Siswa kurang disiplin.

Hal diatas berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada ujian mid semester satu SDN 05 Birugo Kota Bukittinggi dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, masih banyak siswa yang belum dapat mencapainya. Dari 27 orang siswa, yang berhasil mencapai KKM hanya 3 orang siswa seperti yang terlampir di bawah ini:

**Tabel 1.1 : Nilai Mid Semester I IPS Siswa Kelas IV SDN 05 Birugo Kota Bukittinggi
Tahun Ajaran 2015/2016**

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	MT	46	75		√
2	RH	28	75		√
3	DATWP	22	75		√
4	AAP	62	75		√
5	ALH	32	75		√
6	DBK	63,9	75		√
7	ARP	68	75		√
8	AS	74	75		√
9	ALT	56	75		√
10	AH	55,9	75		√
11	BAS	55,9	75		√
12	FPP	67,9	75		√
13	FF	81,9	75	√	
14	MAA	63,9	75		√
15	MA	81,9	75	√	
16	NS	80	75	√	
17	RA	52	75		√
18	SA	49,9	75		√
19	VR	38	75		√
20	WAD	50	75		√
21	DFP	49,9	75		√
22	PBP	46	75		√
23	VTR	72	75		√
24	FH	66	75		√
25	FA	66	75		√
26	MRF	42	75		√
27	ZI	38	75		√
Jumlah		1509,1		3	24
Rata – rata		55,9		11%	89%

Sumber : Daftar Nilai Guru Kelas IV SDN05 Birugo Kota Bukittinggi

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 27 orang siswa, hanya 11% siswa yang mencapai ketuntasan atau sebanyak 3 orang, sementara 89% belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sebanyak 24 orang. Dari data tersebut masih banyak siswa memperoleh nilai di bawah standar KKM yang ditetapkan sekolah, terlihat dari rata-rata nilai siswa yaitu 55,9.

Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Untuk mengatasi permasalahan di atas dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing sesuai materi yang akan diajarkan. Soekamto,dkk (dalam Trianto, 2011:22) mengungkapkan “Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran serta para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar”.

Banyak model yang dapat digunakan salah satunya adalah model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing. Sebagai salah satu tipe dari model *Cooperative Learning*, Kancing Gemerincing tidak jauh berbeda dengan tipe lainnya yang mengutamakan kerjasama dalam kelompok. Dalam model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing siswa dituntut berpikir cerdas, kreatif, partisipatif, bertanggung jawab dan mampu aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Syaiful (2010: 407) menyatakan “Dalam kegiatan kancing gemerincing, masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain”.

Model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat memberdayakan kemampuan berfikir siswa dalam setiap anggota kelompoknya untuk bekerja sama sehingga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pelajaran. Menurut Miftahul (2015 : 142) “Tipe kancing gemerincing memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berperan serta dan berkontribusi pada kelompoknya masing-masing”. Model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing sangat menghargai pendapat orang lain, kerja sama dan memberikan kesempatan yang sama pada setiap siswa untuk mendemonstrasikan keterampilan dan pengetahuannya.

Penggunaan model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing akan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan di bidang IPS sehingga siswa akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan setelah pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe Kancing Gemerincing di Kelas IV SDN 05 Birugo Kota Bukittinggi**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah bagi peneliti adalah : ‘Bagaimanakah Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model

Cooperative Learning tipe Kancing Gemerincing di Kelas IV SDN 05 Birugo Kota Bukittinggi?” Adapun rumusan masalah ini dapat diperinci sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing di kelas IV SDN 05 Birugo Kota Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing di kelas IV SDN 05 Birugo Kota Bukittinggi ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing di kelas IV SDN 05 Birugo Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran IPS menggunakan model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 05 Birugo Kota Bukittinggi. Secara khusus bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing di kelas IV SDN 05 Birugo Kota Bukittinggi

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing di kelas IV SDN 05 Birugo Kota Bukittinggi.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing di kelas IV SDN 05 Birugo Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, khususnya pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan peneliti tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing di kelas IV SD serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

2. Guru

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing di SD.

3. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman di dalam meningkatkan sistem pembelajaran yang akan diterapkan di Sekolah Dasar yang dipimpinnya serta memperkaya pengetahuan yang ada didalam penggunaan metode eksperimen di SD.

4. Pembaca

Memberikan bahan referensi untuk bahan bacaan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam menjalani kehidupan manusia butuh belajar. Proses pembelajaran dapat dilakukan baik secara formal maupun informal. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar. Terjadinya perubahan pada diri seseorang sebagai akibat yang ditimbulkan setelah mengikuti proses pembelajaran dinamakan hasil belajar.

Purwanto (2013: 44) menyatakan :

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar setelah mengalami belajar siswa berubah prilakunya dibanding dengan sebelumnya.

Nawawi (dalam Ahmad, 2013: 5) menyatakan “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran”.

Pengertian hasil belajar menurut beberapa pendapat ahli di atas adalah perubahan pada input siswa secara fungsional yang ditimbulkan dari aktivitas belajar dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah.

b. Tujuan Hasil Belajar

Menurut Nana (2009: 2) tujuan hasil belajar adalah “Bermanfaat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruktusional, dalam hal ini perubahan tingkah laku siswa, tetapi juga sebagai umpan balik bagi upaya memperbaiki proses pembelajaran.”

Sedangkan menurut Oemar (2010:160) tujuan hasil belajar adalah:

(1) memberikan informasi tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar, (2) memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegiatan belajar siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu, (3) memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa, menetapkan kesulitannya dan menyarankan kegiatan remedial, (4) memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mengenal kemajuannya sendiri dan merangsangnya untuk melakukan upaya perbaikan. (5) memberikan informasi tentang semua aspek tingkah laku siswa, sehingga guru dapat membantu perkembangannya menjadi warga masyarakat dan pribadi yang berkualitas, (6) memberikan informasi yang tepat untuk membimbing siswa memilih sekolah, atau jabatan yang sesuai dengan kecakapan, minat dan bakatnya

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, tujuan hasil belajar adalah untuk memberikan informasi tentang tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran selain itu juga memberikan informasi tentang semua aspek mengenai kemajuan, mengetahui kemampuan siswa, dan memberikan informasi tentang semua aspek tingkah laku siswa selama proses pembelajaran.

c. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri atas beberapa jenis yaitu hasil belajar pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif).

Menurut Nana (2009:50) jenis-jenis hasil belajar ada 3 macam yaitu:

(1) Hasil belajar bidang kognitif, yang terdiri dari (a) hasil belajar pengetahuan hafalan (Knowledge), (b) hasil belajar pemahaman (comprehention), (c) Hasil belajar penerapan (aplikasi), (d) Hasil belajar analisis, (e) Hasil belajar sintesis, (f) Hasil belajar evaluasi; (2) Hasil belajar bidang afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atensi/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, kebiasaan belajar; (3) Hasil belajar bidang psikomotor, hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill) kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada 6 tingkatan keterampilan, yakni (a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), (b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, (c) Kemampuan perseptual, (d) Kemampuan di bidang fisik, (e) Gerakan-gerakan skill, (f) Kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretatif

Sedangkan menurut Oemar (2010:161) : hasil belajar terdiri atas 3 jenis sasaran yaitu :

(1) Ranah kognitif (pengetahuan/pemahaman), dikategorikan sebagai konsep, prosedur, fakta, dan prinsip (2) Ranah afektif, meliputi sikap dan nilai yang diukur menggunakan sejumlah karakteristik (3) Ranah keterampilan, yang meliputi aspek keterampilan reaktif (pengamatan), aspek keterampilan interaktif (keterampilan langsung).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, jenis-jenis hasil belajar ada tiga macam diantaranya: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS lebih menekankan kepada aspek kependidikan yang mampu mengembangkan sikap, nilai, moral, dan keterampilan berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Sehingga dengan sendirinya siswa akan mampu untuk memecahkan permasalahan sosial yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat.

Menurut Depdiknas (2006:575) “IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Nasution (dalam Isjoni (2007:21) menyatakan :

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan sosialnya. Bahan ajarnya diambil dari berbagai ilmu sosial seperti geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, antropologi, dan tata negara.

Pengertian IPS menurut beberapa ahli di atas merupakan ilmu yang berisi seperangkat peristiwa fakta, konsep dan generalisasi yang mengkaji mengenai lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pembelajaran IPS bertujuan mengembangkan konsep yang telah dipelajari dapat dimanfaatkan dalam lingkungan sekitar, serta dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sosial masyarakat.

Gross (dalam Etin, 2012:14) menyatakan bahwa “Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan di masyarakat, serta mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapi”. Sedangkan menurut Ahmad (2013: 145):

Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Tujuan mata pelajaran IPS yang termuat dalam Depdiknas (2006:575) adalah memiliki kemampuan sebagai berikut :

(a) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (b) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (c) Memiliki komitmen terhadap kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan (d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Tujuan pendidikan IPS menurut beberapa ahli di atas adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya dalam menghadapi persoalan sosial dalam kehidupan yang ada di masyarakat.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS membahas tentang bagaimana manusia berinteraksi dengan

lingkungan sekitarnya. Hal ini disebabkan karena manusia tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda-beda.

Depdiknas (2006:575) menjelaskan “Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Menurut Isjoni (2007: 33) ruang lingkup IPS adalah :

(1) *Sosialisasi*, membantu anak didik menjadi anggota masyarakat yang berguna dan efektif, (2) *Pengambilan keputusan*, membantu anak didik mengembangkan keterampilan berfikir (intelektual skill) dan keterampilan akademis, (3) *Sikap dan Nilai*, membantu anak didik menandai, mengembangkan keterampilan, dan menilai diri sendiri dalam hubungannya dengan kehidupan masyarakat sekitarnya, (4) *Kewargaan negara*, membantu anak didik menjadi warga negara yang baik, (5) *Pengetahuan*, tanggap dan peka terhadap perkembangan pengetahuan dan teknologi, serta dapat mengambil manfaat dari padanya.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS menurut beberapa ahli di atas adalah mengkaji manusia dan segala aspek yang berhubungan dengan kehidupannya.

d. Pembelajaran IPS di SD

Pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Tujuan pengajaran IPS tentang kehidupan masyarakat manusia dilakukan secara sistematis. Dengan demikian, peranan IPS sangat penting untuk mendidik siswa mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam

kehidupannya kelak sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik. Tujuan ini memberikan tanggung jawab yang berat kepada guru untuk menggunakan banyak pemikiran dan energi agar dapat mengajarkan IPS dengan baik di SD.

Menurut Isjoni (2007:53) “Pembelajaran di SD diharapkan mampu memberikan berbagai informasi yang berkaitan dengan lingkungan dimana peserta didik itu berada.

Adapun tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar menurut Munir (dalam Ahmad, 2013 : 150) :

- 1) membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan kelak di masyarakat; 2) membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat; 3) membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan bidang keilmuan serta bidang keahlian; 4) membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan keilmuan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut; 5) membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan IPS di sekolah dasar harus memerhatikan kebutuhan anak yang berada pada usia sekitar antara 6-7 tahun sampai 11 atau 12 tahun. Masa usia ini, menurut Piaget berada dalam perkembangan kemampuan intelektual kognitifnya pada tingkatan konkret operasional. Mereka memandang dunia dalam keseluruhan yang utuh, dan menganggap tahun yang akan datang sebagai waktu yang masih jauh. Yang mereka pedulikan ialah masa sekarang dan bukan masa depan yang belum bisa mereka pahami.

e. Materi Pembelajaran IPS

Masalah sosial merupakan persoalan karena menyangkut tata kelakuan yang abnormal, amoral, berlawanan dengan hukum, dan bersifat merusak. Masalah sosial menyangkut nilai-nilai sosial dan moral yang menyimpang sehingga perlu diteliti, ditelaah, diperbaiki, bahkan mungkin untuk dihilangkan.

Soerjono (dalam Herimanto, 2009 : 192) menyatakan sesuai dengan fakto-faktor penyebabnya dapat diklasifikasikan :

(a) Masalah sosial karena faktor ekonomi, seperti kemiskinan, kelaparan, dan pengangguran; (b) masalah sosial karena faktor biologis, seperti wabah penyakit; (c) masalah sosial karena faktor psikologis, seperti bunuh diri, sakit jiwa, dan disorganisasi; (d) masalah sosial karena faktor kebudayaan, seperti perceraian, kejahatan, kenakalan remaja, konflik ras, dan konflik keagamaan.

Masalah-masalah sosial timbul dari kekurangan dalam diri manusia atau kelompok manusia yang bersumber dari faktor ekonomi, biologis, biopsikologis, dan kebudayaan. Setiap masyarakat memiliki sejumlah norma-norma yang menyangkut kesejahteraan, kebendaan, kesehatan, dan penyesuaian terhadap lingkungan sosial. Penyimpangan terhadap norma-norma tersebut memunculkan gejala abnormal yang mengarah pada terciptanya masalah sosial.

3. Model Cooperative Learning

a. Pengertian Model Cooperative Learning

Cooperative Learning mengandung pengertian bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan *cooperative*, siswa dituntut

secara individu mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya.

Pengertian *Cooperative Learning* telah banyak diartikan oleh para ahli seperti Roger (dalam Miftahul, 2015: 29) menyatakan :

Cooperative Learning merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.

Slavin (dalam Etin, 2012: 4) menyatakan “*Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran di mana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen”.

Sedangkan Anita (dalam Isjoni, 2011: 16) yang menyebut *Cooperative Learning* dengan istilah pembelajaran gotong royong menyatakan “*Cooperative Learning* yaitu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur”.

Dengan adanya model *Cooperative Learning* maka diharapkan siswa dapat mengikuti penjelasan guru dengan aktif, menyelesaikan tugas-tugas dalam kelompok, memberikan penjelasan kepada teman sekelompoknya untuk berpartisipasi secara aktif dan berdiskusi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas model *Cooperative Learning* merupakan sistem pembelajaran yang mana siswa belajar dan bekerja

dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa bersifat heterogen yang memberi kesempatan peserta didik bertanggung jawab atas pembelajarannya dan meningkatkan pembelajaran setiap anggota kelompok.

b. Kelebihan Model *Cooperative Learning*

Model *Cooperative Learning* dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik lainnya. Karena *Cooperative Learning* menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan dengan adanya kerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu tugas.

Menurut Slavin (dalam Nur,2012: 27) “Pembelajaran kooperatif dapat menimbulkan motivasi sosial siswa karena adanya tuntutan untuk menyelesaikan tugas”. Sedangkan Jarolimek dan Parker (dalam Isjoni,2011: 24) menyebutkan :

Keunggulan yang diperoleh dalam pembelajaran *Cooperative Learning* ini adalah: (1) saling ketergantungan yang positif, (2) adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu, (3) siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas, (4) suasana kelas yang rileks dan menyenangkan, (5) terjalinnya hubungan yang hangat dan bersahabat antara siswa dengan guru, dan (6) memiliki banyak kesempatan untuk mengeskpresikan pengalaman emosi yang menyenangkan.

Kelebihan model *Cooperative Learning* menurut beberapa ahli di atas adalah memotivasi siswa dalam menyelesaikan tugas dengan menciptakan hubungan yang hangat dan menyenangkan di dalam kelas antara siswa dan guru.

4. Model *Cooperative Learning* Tipe Kancing Gemerincing

a. Pengertian Tipe Kancing Gemerincing

Kancing gemerincing merupakan salah satu model *Cooperative Learning* yang mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran karena setiap anggota kelompok harus mengeluarkan pendapatnya dengan kancing yang dibagikan kepada masing-masing anggota kelompok. Jumlah kancing yang diberikan merupakan banyaknya kesempatan yang dapat digunakan masing-masing anggota kelompok untuk mengeluarkan pendapat. Sehingga dengan adanya model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing ini siswa lebih aktif untuk mengikuti pelajaran.

Menurut Kagan (dalam Isjoni, 2011 : 79) “Kancing gemerincing merupakan salah satu model *Cooperative Learning* yang dapat diterapkan pada semua mata pelajaran dan tingkatan kelas dimana masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran orang lain”.

Selanjutnya Millis dan Cottel (dalam Barkley, 2005: 177) menyatakan “Kancing gemerincing merupakan pembelajaran kooperatif yang melibatkan partisipasi siswa dalam sebuah kelompok diskusi dengan menyerahkan tanda setiap kali mereka bicara dengan tujuan menjamin partisipasi yang setara dengan mengatur seberapa banyak setiap anggota kelompok diperbolehkan berbicara”.

Menurut beberapa pendapat ahli di atas, Kancing Gemerincing merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang melibatkan partisipasi siswa untuk memberikan kontribusi dalam sebuah kelompok dengan menyerahkan tanda setiap kali berbicara.

b. Keunggulan Tipe Kancing Gemerincing

Keunggulan model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing dapat memberikan kesempatan yang merata kepada seluruh siswa untuk ikut berpartisipasi dalam setiap pembelajaran. Dengan adanya partisipasi setiap siswa, maka dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa. Selain itu siswa yang biasanya pemalu atau takut untuk mengeluarkan pendapat akan terdorong untuk ikut berpartisipasi dengan adanya model ini.

Menurut Millis dan Cottel (dalam Barkley, 2005: 181) “Kancing gemerincing dapat membantu dalam membangun keterampilan mendengarkan dan komunikasi peserta didik”. Selanjutnya Anita (2008: 63) menyatakan “Keunggulan kancing gemerincing selain bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik juga untuk mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kerja kelompok”.

Miftahul (2015: 142) menambahkan “Keunggulan kancing gemerincing adalah memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berperan serta dan berkontribusi pada kelompoknya masing-masing”.

Keunggulan kancing gemerincing menurut beberapa pendapat ahli di atas adalah dapat membantu dalam membangun keterampilan mendengarkan dan komunikasi peserta didik, bisa digunakan dalam semua mata pelajaran, dan setiap siswa bisa mendapatkan kesempatan yang merata untuk berperan serta dan berkontribusi pada kelompoknya masing-masing.

c. Langkah-Langkah Tipe Kancing Gemerincing

Menurut Millis dan Cottel (dalam Barkley, 2005: 178) langkah-langkah tipe Kancing Gemerincing adalah :

(1) Bentuklah kelompok siswa, (2) Beri masing-masing siswa tiga atau empat tanda yang berfungsi sebagai semacam “tiket” untuk membagi informasi, berkontribusi, atau berdebat dalam percakapan, (3) Minta para siswa berpartisipasi secara setara dalam diskusi kelompok, sampaikan bahwa jika mereka memberikan komentar, mereka harus menyerahkan sebuah tanda dan meletakkannya pada tempat yang terlihat oleh anggota kelompok lainnya, (4) Ketika seluruh siswa telah berkontribusi dalam diskusi tersebut dan semua tanda telah digunakan, minta siswa mengambil dan membagikan kembali tanda tadi supaya prosedurnya dapat diulang kembali untuk diskusi putaran berikutnya, atau akhiri diskusi tersebut jika kegiatan sudah selesai.

Menurut Anita (2008: 64) langkah-langkah tipe Kancing Gemerincing:

(1) Guru menyiapkan satu kotak kecil yang berisi kancing-kancing (bisa juga benda kecil lainnya, seperti kacang merah, biji kenari, potongan sedotan, batang-batang lidi, sendok es krim, dan sebagainya), (2) Sebelum kelompok memulai tugasnya, setiap siswa dalam masing-masing kelompok mendapatkan dua atau tiga buah kancing (jumlah kancing bergantung pada sukar tidaknya tugas yang diberikan), (3) Setiap kali seorang siswa berbicara atau mengeluarkan pendapat, dia harus menyerahkan salah satu kancingnya dan meletakkannya di tengah-tengah, (4) Jika kancing yang dimiliki siswa habis, dia tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekannya juga menghabiskan kancing mereka, (5) Jika semua kancing sudah habis, sedangkan tugas belum selesai, kelompok

boleh mengambil kesepakatan untuk membagi-bagi kancing lagi dan mengulangi prosedurnya kembali.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti memilih pelaksanaan langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing menurut Anita (2008: 64), karena jelas dan dapat di pahami oleh peneliti dalam mencapai tujuan pembelajaran.

d. Pelaksanaan Pembelajaran IPS menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe Kancing Gemerincing

Penggunaan model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing dalam pembelajaran IPS SD dapat merangsang siswa untuk aktif berpartisipasi dalam menyampaikan pendapat.

Dalam penelitian ini, penggunaan model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing diterapkan dalam pembelajaran IPS yang berkaitan dengan materi pelajaran KD 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya, pada kelas IV semester 2.

Langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan satu kotak kecil yang berisi kancing-kancing

Pada langkah ini guru membacakan prosedur belajar dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing, setelah itu guru membagikan kotak yang berisi kancing-kancing untuk setiap kelompok.

2. Sebelum kelompok memulai tugasnya, setiap siswa dalam masing-masing kelompok mendapat dua atau tiga buah kancing

Pada langkah ini guru membagikan teks bacaan tentang masalah sosial dan meminta setiap ketua kelompok membagi kancing kepada masing-masing anggota kelompoknya sebanyak 2 buah.

3. Setiap kali seorang siswa berbicara dia harus menyerahkan salah satu kancingnya

Pada langkah ini guru menyuruh siswa mengisi lembar diskusi kelompok yang terdiri dari penyebab, dampak dan cara mengatasi masalah sosial. Siswa melaksanakan diskusi tahap pertama yang membahas penyebab masalah sosial. Setiap ingin berbicara menyampaikan pendapat mengenai penyebab masalah sosial, siswa menyerahkan kancing yang dimiliki hingga kancingnya habis.

4. Jika kancing yang dimiliki siswa habis, dia tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekannya menghabiskan kancing mereka

Pada langkah ini guru mengontrol jalannya diskusi dengan menggunakan model *Cooperative Learning* model Kancing Gemerincing dan memotivasi setiap siswa agar menghabiskan kancing yang ia miliki dengan cara mengeluarkan pendapatnya.

5. Jika semua kancing habis, tetapi tugas belum selesai, kelompok boleh mengulangi prosedur kembali

Guru meminta ketua kelompok membagikan kembali kancing untuk diskusi tahap kedua menyelesaikan lembar diskusi kelompok

tentang dampak masalah sosial. Setelah kancing setiap siswa habis, prosedur diulangi kembali untuk diskusi tahap tiga menyelesaikan lembar diskusi kelompok tentang cara mengatasi masalah sosial.

B. Kerangka Teori

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing pada kelas IV SD Negeri 05 Birugo Kota Bukittinggi. Kerangka teori merupakan kerangka berfikir peneliti tentang pelaksanaan penelitian sehingga memudahkan peneliti saat melaksanakan penelitian.

Adapun kerangka berfikir penelitian ini diawali dengan adanya kondisi faktual yakni ditemuinya permasalahan pada siswa kelas IV SDN 05 Birugo Kota Bukittinggi, yaitu guru kurang mengasah siswa dalam mengeluarkan pendapat, kurang menggunakan diskusi kelompok, kurang menggunakan model pembelajaran yang menarik dan guru kurang menanamkan disiplin dalam belajar. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Oleh karena itu, penulis perlu melakukan suatu tindakan berupa penerapan model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing dalam pembelajaran IPS.

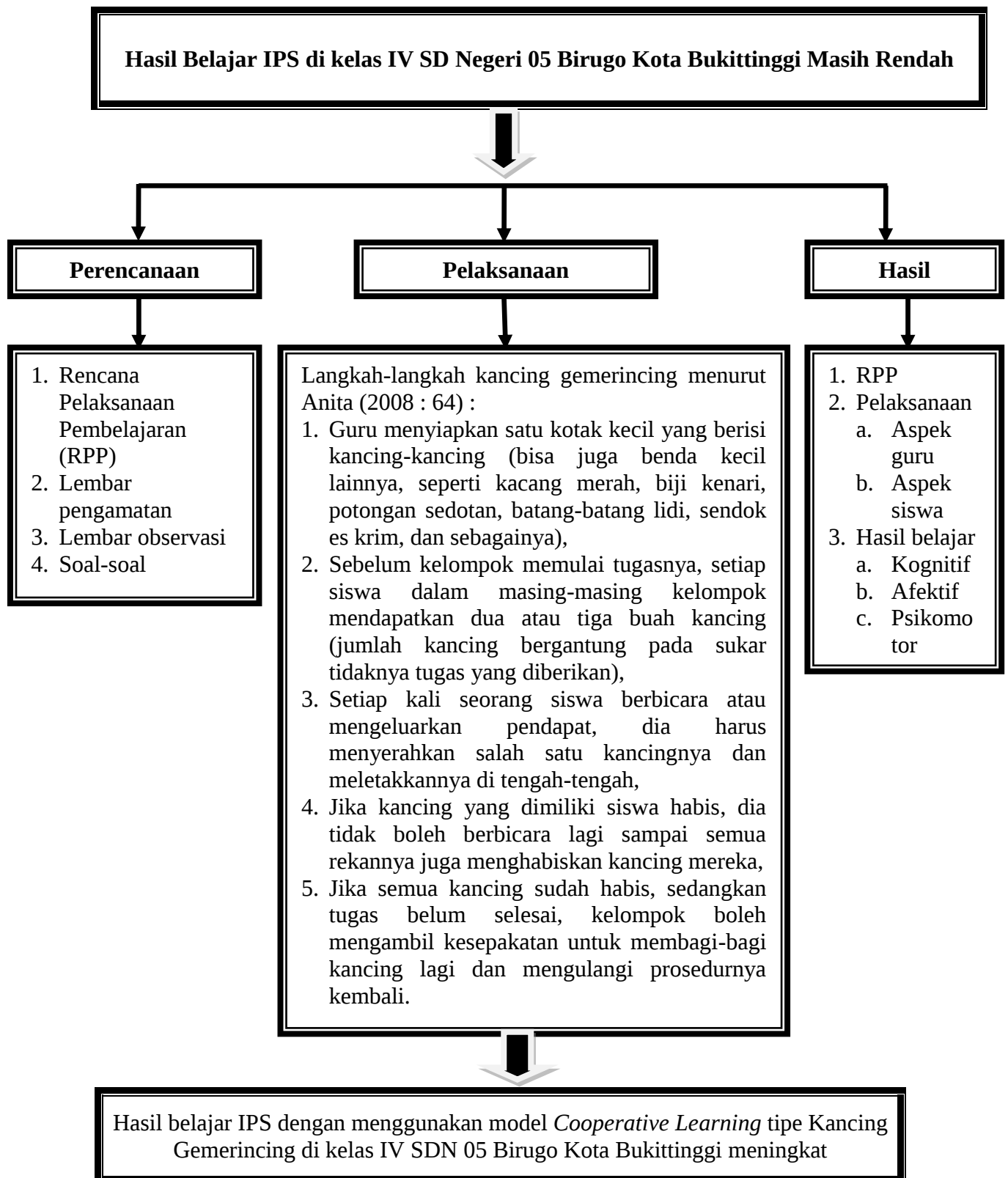
Model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing merupakan model yang melibatkan seluruh siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berperan serta dan berkontribusi pada kelompoknya masing-masing.

Langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing dalam pembelajaran IPS menurut Anita (2008 : 64) yaitu : 1) Guru menyiapkan

satu kotak kecil yang berisi kancing-kancing (bisa juga benda kecil lainnya, seperti kacang merah, biji kenari, potongan sedotan, batang-batang lidi, sendok es krim, dan sebagainya), 2) Sebelum kelompok memulai tugasnya, setiap siswa dalam masing-masing kelompok mendapatkan dua atau tiga buah kancing (jumlah kancing bergantung pada sukar tidaknya tugas yang diberikan), 3) Setiap kali seorang siswa berbicara atau mengeluarkan pendapat, dia harus menyerahkan salah satu kancingnya dan meletakkannya di tengah-tengah, 4) Jika kancing yang dimiliki siswa habis, dia tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekannya juga menghabiskan kancing mereka, 5) Jika semua kancing sudah habis, sedangkan tugas belum selesai, kelompok boleh mengambil kesepakatan untuk membagi-bagi kancing lagi dan mengulangi prosedurnya kembali.

Langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN 05 Birugo Kota Bukittinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 2.1 berikut :

Bagan 2.1 Kerangka Teori



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran ini harus sesuai dengan langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe kancing gemerincing. Dalam RPP harus tergambar semua aspek mulai dari perumusan indikator dan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber dan media, kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran, dan kelengkapan instrumen. Standar kompetensi yang ingin dicapai adalah mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Adapun kompetensi dasarnya yaitu 2.4 Menegal permasalahan sosial di daerahnya. RPP dirancang dengan langkah model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing. RPP siklus I diperoleh 85,71% kemudian meningkat menjadi 92,85% dengan kriteria keberhasilan sangat baik
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe kancing gemerincing melibatkan penilaian dari aspek guru dan aspek siswa. Rekapitulasi hasil penilaian aspek guru siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil penilaian aspek guru siklus I yaitu 80 % meningkat menjadi 95% atau meningkat sekitar 15%

dengan kriteria keberhasilan sangat baik dan rekapitulasi aspek siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi aspek siswa siklus I yaitu 90% meningkat menjadi 95% atau meningkat sekitar 5% dengan kriteria keberhasilan sangat baik.

3. Hasil belajar rata-rata kelas yang diperoleh dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe kancing gemerincing ternyata lebih meningkat pada siklus II dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dapat terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa siklus I yaitu 82,6 meningkat menjadi 89,1 dengan taraf keberhasilan sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru pembelajaran IPS agar dapat merancang RPP dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing sesuai perumusan indikator, tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber dan media, kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran, dan kelengkapan instrumen.
2. Diharapkan kepada guru, agar dapat melaksanakan pembelajaran IPS dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing yang sesuai dengan langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing

3. Diharapkan kepada guru agar dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe Kancing Gemerincing.